



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA**

NAMA	Vianitadevi
NIM	2110101099
KELAS/KELOMPOK	B/B3
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Urine HCG

ALAT	1. HCG Cassete 2. Pipet Tetes.
BAHAN	- Urine ibu hamil - Urine Mahasiswa
DASAR TEORI	<p>Merupakan banyak metode pemeriksaan tes kehamilan, alat tes kehamilan pada dasarnya memprediksi apakah seorang ibu sedang mengandung atau tidak, dengan cara kerja yang hampir sama yaitu mendeteksi ada tidaknya hormon HCG (Human chorionic gonadotropin) di tubuh ibu.</p> <p>Keberadaan hormon HCG dianggap sebagai penanda kehamilan, sebab hormon ini diproduksi oleh sel embrio yg kemudian dilanjutkan prosesnya oleh plasenta, kurang lebih sekitar seminggu setelah terjadinya pembuahan. Hormon HCG berperan sebagai stimulasi ovarium untuk menghasilkan hormon steroid supaya kondisi kandungan senantiasa stabil.</p>
BAGAN ALUR CARA KERJA	1. Menyiapkan HCG cassette dan meletakkan di tempat yang bersih dan datar. 2. Memasukkan 3 tetes urine ke dalam sumuran, jangan sampai terbentuk gelembung udara. 3. Menunggu hasil muncul hingga 3-4 menit. 4. Hasil positif ditunjukkan dengan adanya 2 garis merah yang muncul pada cassette. 5. Mengetahui macam dan fungsi reagen yang digunakan dalam tes tersebut.

HASIL	Urine yang dites negatif dan pada alat kmbul 1 garis pada huruf C.
Yogyakarta, 13 Desember 2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum (.....)	



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA	Vianitadevi
NIM	2110101099
KELAS/KELOMPOK	B/B3
JUDUL PRAKTIKUM	Penetapan Kejernihan Urine

ALAT	<ol style="list-style-type: none">1. Pot urine.2. Tabung reaksi3. Pak tabung4. Pipet Pasteur
BAHAN	Urine Sewaktu
DASAR TEORI	<p>Uji Kejernihan urine sama seperti uji warna. Menyatakan kecloran urine dan salah satu dari: jernih, agak keruh, atau sangat keruh. Perlu diperhatikan apakah urine yg dianalisis itu keruh pada saat dikeluarkan atau setelah dibiarkan beberapa lama. Tidak semua macam kekeruhan menunjukkan sifat abnormal. Urine yg normal akan keruh jika dibiarkan adak di dinginkan. Kekeruhan ini disebut nubecula dan terjadi dari lendir, sel-sel epitel dan leukosit yang lambat laun mengendap.</p> <p>Sebab urine menjadi keruh yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bila keruh di awal, kemungkinan adanya fosfat yg cukup banyak, adanya bakteri, sel epitel, sel onkosit & leukosit2. Bila keruh setelah didiamkan, kemungkinan adanya nubecula, urat urat amorf, adanya bakteri dari botol.
BAGAN ALUR CARA KERJA	<ol style="list-style-type: none">1. Menyiapkan alat dan bahan.2. Memasukkan urine ke dalam tabung reaksi ± 3/4 bagian tabung3. Diamati dengan cahaya tembus dengan posisi tabung miring.4. Mencatat hasilnya.

HASIL	Saat praktikum unne berwarna jernih sedikit keruh karena faktor botol penampung.
<p style="text-align: right;">Yogyakarta 13 Desember 2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum</p> <p style="text-align: right;">(.....)</p>	



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA**

NAMA	Vianitadevi
NIM	2110101099
KELAS/KELOMPOK	B/B3
JUDUL PRAKTIKUM	Penetapan Derajat Keasaman Urine (Ph) Urine

ALAT	1. Pot Urine 2. Tabung reaksi 3. Rak tabung 4. Kertas Lakmus.
------	--

BAHAN	Urine sewaktu
-------	---------------

DASAR TEORI	Ginjal dan jantung adalah dua organ utama yg mengatur keseimbangan asam dalam tubuh. Jantung mengeluarkan karbondioksida. Sementara ginjal mengatur pengeluaran asam yg tidak mudah menguap yg dihasilkan oleh proses metabolisme normal dari jaringan. Keasaman urine utamanya berkaitan dengan asam perpat, dengan hanya sedikit bagian yg dikontribusikan oleh asam organik. Asam ini dikeluarkan pada urine sebagai garam, sodium, potasium, kalium dan ammonium. Urine akan semakin bertambah meningkatkan asam karena jml sodium ditimpan oleh peningkatan tubuh.
-------------	---

BAGAN ALUR CARA KERJA	1. Menyiapkan alat dan bahan 2. Mengambil sebuah kertas universal indikator / kertas lakmus, kemudian mencelupkan ke dalam urine sampai tanda batas yang ditentukan pada kertas. 3. Membandingkan warna yg terbentuk dgn warna standart (kertas universal) 4. Mengamati adanya perubahan warna yg terjadi pd kertas lakmus. 5. Mencatat
-----------------------	---

HASIL	Hasil dari praktikum menunjukkan urine netral.
<p style="text-align: right;">Yogyakarta 13 Desember 2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum</p> <p style="text-align: right;">(.....)</p>	



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA

	NAMA	Vianitadevi
	NIM	2110101099
	KELAS/KELOMPOK	B/B3
	JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Urine Reduksi (Glukosa Urine)
ALAT	<ol style="list-style-type: none">1. 1 Tabung reaksi2. Penjepit tabung reaksi3. Rak tabung4. Pipet tetes5. Corong6. Pipet volume7. Lampu spiritus / bunsen8. Beker glass	
BAHAN	<ol style="list-style-type: none">1. 5 cc larutan2. Urine pantologrs.	
DASAR TEORI	<p>Glukosa mempunyai sifat mereduksi. Ion cupri direduksi menjadi cupro dan mengendap dlm bentuk merah beta. Semua larutan sakar yg mempunyai gugusan aldehyd / keton bebas akan membenarkan reaksi positif Na nitrat dan Na karbonat kloro yg tidak begitu kuat berguna untuk mencegah pengendapan Cu²⁺. Sukrosa membenarkan reaksi negatif karena tidak mempunyai gugus aktif. Reaksi benedict sensitif karena larutan sakar dalam jumlah sedikit menyebabkan perubahan warna dari seluruh larutan, sedikit menyebabkan perubahan warna dari seluruh larutan, hingga praktis lebih mudah mengamatinya. Uji benedict lebih peka karena benedict dapat dipakai untuk menaptir kadar glukosa secara kasar, karena dengan berbagai kadar glukosa membenarkan warna yang berlainan</p>	

<p>BAGAN ALUR CARA KERJA</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memasukkan larutan benedict ke dalam tabung reaksi sebanyak 5 cc. 2. Mencampurkan urine patologi 5-8 tetes ke dalam tabung yg telah berisi benedict. 3. Memanaskan tabung diatas spiritus / Bunsen dan sambil ditocok perlahan sampai mendidih. 4. Mendinginkan dan mengamati terjadi perubahan warna atau tidak. <p>* Cara menilai hasil.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Negatif (-) : Tetap biru atau sedikit kehijauan - Positif (+) : Hijau kekuning-kuningan dan keruh - Positif (++) : Kuning keruh (1-1,5% glukosa) - Positif (+++) : Jingga atau warna lumpur keruh - Positif (++++) : Merah keruh.
<p>HASIL</p>	<p>Hasil dari praktikum yaitu urine tetap berwarna biru kehijauan atau negatif.</p>
<p style="text-align: right;">Yogyakarta, 13 Desember.....2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum</p> <p style="text-align: right;">(.....)</p>	



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA	Vianitadevi
NIM	2110101099
KELAS/KELOMPOK	B/B3
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Protein Unne.

ALAT	<ol style="list-style-type: none">1. 1 Tabung reaksi2. Penjepit tabung reaksi3. Rak tabung4. Pipet Tetes.5. Corong6. Pipet Volume.7. Lampu spiritus / bunsen.8. Beker glass.
BAHAN	<ol style="list-style-type: none">1. Asam Asetat 6%2. Unne Patologis
DASAR TEORI	<p>Protein adalah sumber asam amino yang mengandung unsur C, H, O dan N. Protein sangat penting sebagai sumber asam amino yang digunakan untuk membangun struktur tubuh. Selain itu protein juga bisa digunakan sebagai sumber energi bila terjadi defisiensi energi dari karbohidrat dan atau lemak. Saat-saat protein beraneka ragam, diwanamkan dan berbagai sifatnya saat beraksi dengan air, beberapa per reagen dengan pemanasan serta beberapa perlakuan lainnya. Unne terdiri dari air dengan bahan terlarut berupa sisa metabolisme (seperti urea) garam terlarut, dan materi organik. Cairan dan matriks pembentuk urin berasal dari darah atau cairan interstisial. Kompensi urin berubah sepanjang proses reabsorpsi. Biasanya, hanya sebagai kecil protein plasma disaring di glomerulus yg diserap oleh tubulus ginjal dan diekskresikan ke dalam unne.</p>

<p>BAGAN ALUR CARA KERJA</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengisi urine normal pada tabung 1 dan urine patologis pada tabung 2 hingga dua pertiga tabung 2. Kedua tabung ditinggalkan, memanaskan bagian atas urine sampai mendidih. 3. Memperhatikan apakah terjadi kekeruhan dibagian atas urine tersebut dengan cara membandingkan dengan urine bagian bawah. 4. Jika urine dalam tabung tidak terjadi kekeruhan maka hasilnya negatif. 5. Jika urine dalam tabung terjadi kekeruhan maka, tambahkan asam asetat 6% sebanyak 3-5 tetes. 6. Memanaskan lagi sampai mendidih, jika urine kembali bening / kekeruhan menghilang maka hasilnya negatif. Jika kekeruhan urine tetap ada maka hasilnya positif.
<p>HASIL</p>	<p>Hasil praktikum urine berwarna bening yg artinya negatif</p>
<p style="text-align: right;">Yogyakarta, 13 Desember 2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum</p> <p style="text-align: right;">(.....)</p>	